



Yogya Masih Favorit Wisatawan

Lebaran Aman,

Laka Lantas Menurun

YOGYA (KR) - Perayaan Lebaran tahun 2018/1439 H di wilayah DIY dinilai aman tanpa gangguan menonjol. Sejumlah kejadian seperti tawuran dan kecelakaan lalu lintas (laka lintas), tidak sampai mengganggu warga merayakan libur Idul Fitri. Sedangkan, angka kecelakaan yang terjadi selama digelarnya Operasi Ketupat Progo 2018 dari 7 hingga 17 Juni, mengalami penurunan dibandingkan Lebaran tahun lalu.

"Alhamdulillah, meskipun operasi belum selesai, namun jumlah kecelakaan mengalami penurunan," ujar Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Latif Usman, Senin (18/6).

Dikatakan Kombes Latif Usman, selama kurun waktu tersebut, terjadi 53

kasus kecelakaan di DIY dengan korban tewas 2 orang. Sedangkan 5 orang mengalami luka berat, 72 luka ringan dan kerugian materiil mencapai Rp 27.450.000.

Sedangkan, dari data Direktorat Lalu Lintas Polda DIY, hingga H+7 Lebaran

tahun 2017, jumlah kecelakaan yang terjadi sebanyak 68 kasus dengan korban tewas 2 orang. Sedangkan korban yang mengalami luka berat 5 orang dan korban luka ringan sebanyak 119 orang.

Angka ini turun dibandingkan Operasi Ketupat Progo tahun 2016 sebanyak 80 kasus laka lintas. Dari 80 kasus tersebut, korban tewas sebanyak 2 orang, luka berat 5 orang dan luka ringan sebanyak 129 orang.

Sementara jumlah tilang yang diberikan kepada pengendara pada Lebaran 2017 sebanyak 1.639, jumlah teguran 5.119 dan janur kuning sebanyak 1.149. "Kecelakaan yang terjadi

masih didominasi kendaraan roda dua. Pemberian tilang juga difokuskan kendaraan yang memiliki kesalahan fatal dan berpotensi menyebabkan kecelakaan," terang Dir Lantas seraya menambahkan, puncak arus balik diprediksi pada 19, 20, 22 dan 23 Juni.

Terpisah, Kapolresta Yogya AKBP Armini SIK mengatakan, situasi di Kota Yogya aman dan kondusif selama Lebaran. Meskipun arus lalu lintas terjadi kepadatan di beberapa titik seperti Malioboro dan tempat-tempat wisata.

"Sampai saat ini aman dan lancar tanpa ada gangguan yang menonjol. Ada 9 pos pengamanan yang 24 jam

mengamankan dan mengatur lalu lintas di Kota Yogya," ujarnya.

Menurutnya, sejak Minggu (17/6) arus lalu lintas di Kota Yogya terus meningkat. Diprediksi puncak kepadatan arus lalu lintas terjadi pada Selasa (19/6) dan Rabu (20/6).

* Bersambung hal 7 kol 5

Angka Kecelakaan di-DIY selama Operasi Ketupat Progo 2018

(7 s/d 17 Juni)

Jumlah Kecelakaan	Data Korban			Kerugian Materiil (Rp)
	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	
53 kasus	2 orang	5 orang	72 orang	Rp 27.450.000

Sumber: Dir Lantas Polda DIY

Grafis: JOS

Lebaran Aman

karena wisatawan melakukan perjalanan baik. "Puncaknya hari ini (Selasa) dan besok. Setelah itu permudik akan baik karena cuti bersama sudah mau habis dan mulai masuk kerja," katanya.

Tentang keributan dua kampung di wilayah Danurejan, Kapolresta Yogya menegaskan, kejadian itu terjadi, namun tak sampai mengganggu keamanan Kota Yogya. Polisi segera ke lokasi dan mendamaikan kedua belah pihak agar kejadian tidak meluas.

"Kedua belah pihak sudah kami peremukan. Mereka sepatutnya untuk damai dan tidak memperpanjang keributan," tegas Kapolresta.

Sambungan hal 1

Sementara itu, Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto mengungkapkan, perayaan Lebaran di DIY berlangsung aman dan kondusif. Masyarakat yang merayakan Idul Fitri bisa melaksanakan salat Id dan bersilaturahmi bersama keluarga dengan nyaman.

Kendali demikian, AKBP Yuliyanto tak menampik, bila masalah kepadatan arus lalu lintas masih menjadi persoalan. Apalagi Yogyakarta selalu menjadi tujuan dan favorit wisatawan setelah bersilaturahmi dengan keluarga. "Untuk keamanan dan kenyamanan, anggota, baik di Polres dan Polsek rutin melakukan patroli

(Ayu/Sni/R-2)-a



Foto-foto Surya Adi Lesmana

Sepanjang Jalan Margo Utomo hingga Tugu Yogya dipenuhi kendaraan bernomor polisi asal luar DIY (atas). Kawasan Malioboro Yogyakarta dipenuhi pengunjung dari dalam maupun luar kota untuk sekadar berjalan-jalan maupun berbelanja (kanan).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005